

WASPADAI DAN KENALI GEJALA VARIAN Mu

Menteri Kesehatan RI Budi Gunadi Sadikin memaparkan varian Delta masih mendominasi di Indonesia. Varian Delta diduga masuk ke Indonesia pada Maret dan meningkat secara eksponensial pada Juni. Menkes menyebut masuknya varian baru, jika tidak diantisipasi sejak awal, akan bisa menyebar dengan cepat dan mendominasi di Indonesia. Selain Delta, ada varian Corona lain yang diwaspadai kemunculannya dan diusahakan agar tidak sampai masuk ke Indonesia antara lain; varian Lambda, varian Mu, dan varian C.1.2.

Varian Mu pertama kali ditemukan di Kolombia pada Januari 2021 lalu. Sementara setelah ditemukan di Kolombia, prevalensinya mengalami peningkatan secara konsisten. WHO mengatakan terdiri dari 39 persen infeksi yang berurutan. Ekuador mengalami peningkatan infeksi varian Mu, yakni 13% dari kasus di sana. Kini, varian Mu sudah menyebar di 40 negara, seperti Amerika Serikat, beberapa bagian Eropa dan Amerika Selatan.

Sementara di Asia, Mu sudah masuk di Jepang dan Hong Kong. "Di Asia dibawa oleh pendatang di Hong Kong. Di Hong Kong break pertama jenis ini ditemukan pada Januari. Kedutaan Besar Malaysia di Indonesia buka suara terkait kabar varian Mu mulai muncul di negara Malaysia," "Untuk saat ini, belum ada berita resmi terkait hal ini." Hingga saat ini varian Mu tersebut belum terdeteksi di Indonesia. Meskipun demikian masyarakat tetap diminta waspada terhadap kemungkinan gelombang ketiga Covid-19 apabila masyarakat tidak patuh protokol Kesehatan.

Wakil Menteri Kesehatan RI dr. Dante Saksono Harbuwono mengatakan semakin banyak kasus Covid-19 berkembang dan semakin lama pandemi ini berlangsung maka virus itu akan melakukan modifikasi dan melakukan mutasi.

Varian Mu memiliki resisten terhadap vaksin Covid-19. Namun lembaga kesehatan dunia (WHO) menekankan soal perlunya penelitian lebih lanjut untuk lebih memahaminya.

Bukti efek mutasi Varian Mu:

- Berasosiasi dengan kemampuan transmisi lebih cepat
- Kemungkinan dapat menghindari kerja sistem imun tubuh manusia
- Belum ada laporan peningkatan keparahan penyakit

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) menegaskan bahwa virus corona SARS-CoV-2 penyebab Covid-19 varian Mu atau B.1621 hingga saat ini belum terdeteksi di Indonesia. Hal tersebut berdasarkan hasil laporan sekuensing dari 5.835 sampel. "Sampai saat ini tidak kurang dari 5.835 hasil sekuensing sudah kami laporkan, sebanyak 2.300 di antaranya adalah varian Delta yang ditemukan di 33 provinsi," kata Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kemenkes, Siti Nadia Tarmizi, dikutip Sabtu (11/9).

WASPADAI DAN KENALI GEJALA VARIAN Mu

Nadia mengatakan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) Kemkes bersama sejumlah laboratorium perguruan tinggi di Indonesia terus memantau semua varian yang muncul sesuai dengan panduan WHO terkait pengelompokan mutasi berdasarkan Variant of Concern (VoC) maupun Variant of Interest (VoI).

VoC merujuk pada varian yang dianggap lebih mengancam dalam hal penularan atau mematikan serta lebih resisten terhadap vaksin maupun pengobatan. Sementara VoI merujuk pada varian yang harus diteliti lebih lanjut agar karakteristiknya dipahami.

Nadia mengatakan sejumlah varian virus yang kini masuk dalam kriteria VoI bersama Mu di antaranya Eta (B.1.525) yang terdeteksi pertama kali di beberapa negara sejak Desember 2020, Iota (B.1.526) terdeteksi pertama kali di Amerika Serikat November 2020, Kappa (B.1617.1) terdeteksi pertama kali di India Oktober 2020, Lambda (C.37) terdeteksi pertama kali di Peru pada Desember 2020.

Dalam situs resmi National Health Service (NHS), program layanan kesehatan masyarakat di Inggris Raya menyebut bahwa varian Mu tampaknya memiliki gejala yang sama dengan semua jenis virus corona lainnya yaitu:

- demam
- batuk yang terjadi secara terus menerus
- kehilangan atau perubahan pada indera pengecap atau penciuman.

Namun belum ada cukup data mengenai varian Mu tersebut. Selain itu juga penularan varian ini belum diketahui hingga tahap ini, dikutip Rabu (8/9/2021).

Sumber:

<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20210906/1938420/indonesia-waspadai-varian-mu/>

<https://www.cnbcindonesia.com/tech/20210908173150-37-274747/gejala-covid-varian-mu-yang-bikin-cemas-seluruh-dunia>

<https://health.detik.com/berita-all/d-5721206/ri-mulai-waspadai-varian-lambda-mu-segas-apa-dibanding-varian-delta>

<https://katadata.co.id/happyfajrian/berita/613c17ae8b41e/kemenkes-klaim-covid-19-varian-mu-belum-masuk-indonesia>

<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20210920163253-106-696882/kedubes-buka-suara-soal-covid-varian-mu-muncul-di-malaysia>